

Intisari

Penderita gagal ginjal kronik (GGK) mengalami berbagai macam stresor fisik, psikis maupun sosial sehingga rentan terhadap munculnya simtom depresi. Penderita GGK pria dilaporkan banyak yang mengalami disfungsi ereksi. Simtom depresi dan berbagai faktor yang terkait dengan kondisi GGK diduga berkorelasi dengan disfungsi ereksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara simtom depresi (skor BDI) dan skor fungsi ereksi (skor IIEF-5) pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis rutin.

Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik yang dilakukan di Unit Hemodialisis RSUP Dr. Sardjito antara bulan April sampai Mei 2012. Distribusi atau sebaran data diuji dengan tes *Shapiro-Wilk* dengan hasil skor BDI memiliki distribusi normal sedangkan skor IIEF-5 berdistribusi tidak normal. Data numerik diuji dengan uji korelasi nonparametrik Spearman, sedangkan data kategorik dengan uji korelasi Sommer. Besar koefisien korelasi r Spearman dianggap bermakna bila nilai $p < 0,05$. Analisis multivariat dilakukan terhadap variabel yang memiliki nilai $p < 0,25$ pada analisis bivariat.

Sebanyak 32 orang subyek ikut dalam penelitian ini. Rerata umur subyek adalah $50,88 \pm 7,97$ tahun dengan lama hemodialisis rata-rata $45,31 \pm 39,27$ bulan. Kadar hemoglobin rata-rata $9,2 \pm 1,94$ g/dl. Rata-rata skor BDI $14,22 \pm 8,42$ dan skor IIEF-5 $13,31 \pm 5,46$. Sebanyak 56,3% subyek mengalami simtom depresi (memiliki skor BDI > 10), dan 93,7% subyek mengalami disfungsi ereksi. Disfungsi ereksi yang paling banyak dialami subyek adalah derajat sedang sebesar 40,6%. Uji korelasi Spearman menunjukkan adanya korelasi negatif yang bermakna antara skor BDI dan skor IIEF-5 dengan nilai $r -0,458$ ($p = 0,008$), yang berarti semakin tinggi skor BDI maka semakin rendah skor fungsi ereksi (skor IIEF-5). Analisis korelasi kontingensi menunjukkan bahwa simtom depresi berkorelasi dengan beratnya derajat keparahan DE. Analisis multivariat dengan penyesuaian terhadap usia dan kadar haemoglobin menunjukkan bahwa skor BDI merupakan satu-satunya faktor yang memiliki korelasi yang bermakna dengan skor IIEF-5. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat korelasi negatif yang bermakna antara simtom depresi (skor BDI) dan skor fungsi ereksi (skor IIEF-5) pada penderita GGK yang menjalani hemodialisis rutin.

Kata kunci: GGK, skor BDI, simtom depresi, skor IIEF-5, disfungsi ereksi

Abstract

Patients with chronic renal failure (CRF) had both of physical, psychological and social stressors, so vulnerable to the emergence of depression symptoms. Erectile dysfunction reported frequently on chronic renal failure male patients. According to some earlier investigations, depression symptoms and some factors related CRF found had relationship with erectile dysfunction. This study was conducted to determine the correlation between symptoms of depression (BDI score) and erectile function score (IIEF-5 score) in male hemodialysis patients.

An analytic descriptive study design was conducted in the Hemodialysis Unit of Dr. Sardjito hospital between April and May 2012. Data distribution was tested using Shapiro-Wilk statistical test. Correlation between BDI score and IIEF-5 score will be analyzed using Spearman nonparametric test because BDI score had a normal distribution while IIEF-5 score had an abnormal distribution. Spearman correlation coefficient was significant when p value < 0.05 with 95% confidence of interval. Multivariable analysis conducted for variables with p value $< 0,25$ on bivariat analysis.

There were 32 subjects participated in this study. The results showed the mean age was $50,88 \pm 7,97$ years and duration of dialysis was $45,31 \pm 39,27$ months. The average of haemoglobin concentration was $9,2 \pm 1,94$ g/dl. The mean score of BDI was $14,22 \pm 8,42$ and IIEF-5 was $13,31 \pm 5,46$. Depression symptoms (BDI score > 10) affect to 56,3% of subjects. The prevalence of erectile dysfunction was 93,7%. This study demonstrated a negative correlation between BDI and IIEF-5 score with Spearman coefficient correlation $-0,458$ ($p = 0,008$). This correlation mean the higher BDI score the lower erectile function score (IIEF-5 score). Contingency correlation test showed that depression symptom had correlation with the severity of erectile dysfunction. Multivariable analysis adjusted with age and haemoglobin concentration showed that BDI score was the only factor had significant correlation with IIEF-5 score. It could be concluded that there was a significant negative correlation between depression symptom and erectile function score in male hemodialysis patients.

Key words: CRF, depression symptoms, BDI score, erectile dysfunction, IIEF-5 score.